

Abstract

The term gender has become social and cultural construction in the society. However, this gender construction is still unrecognized by children because they are passive in sexual orientation. This research tends to prove that the Disney Pixar's film, *Inside Out*, happens to construct gender representation in the five emotion character figures towards children as the main audience of this film. The researcher uses qualitative method, specifically on the textual research as the method of study. In collecting the data, the researcher takes several scenes from the film and analyzes it by using narrative and non-narrative aspect from film studies. Then, it later interprets by using theory of gender, supported by the theory of gender in children life. The result of this study is gender representation actually happens on the emotion characters; both support and challenge the traditional belief. This film creates the understanding about the ideal and non-ideal characters. The conclusion from this research is that not only the film supports the traditional belief between gender roles, but also makes some challenge of gender role on specific characters.

Keywords : animated film, representation, feminism, masculinity, emotion character

Abstrak

Gender menjadi konstruksi secara sosial dan budaya di dalam masyarakat. Akan tetapi, konstruksi gender ini masih belum dipahami oleh anak-anak karena mereka masih pasif secara seksual. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa film dari Disney Pixar berjudul *Inside Out* mengonstruksikan representasi gender melalui lima figur karakter emosi kepada anak-anak sebagai penonton terbanyak film ini. Peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitian, didukung dengan penelitian tekstual. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa potongan adegan dari film dan menganalisa adegan tersebut menggunakan aspek naratif dan non-naratif, kemudian diinterpretasikan menggunakan teori gender yang di dukung dengan teori gender dalam kehidupan anak-anak. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi representasi yang mendukung dan melawan gender pada figure karakter emosi. Hal ini membuat pemahaman terhadap anak-anak tentang mana karakter yang ideal dan mana yang tidak ideal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah film tersebut tidak hanya mendukung representasi gender dalam aturan tradisional, akan tetapi juga melakukan tantangan kepada aturan gender tersebut pada beberapa karakter.

Kata kunci : film animasi, representasi, feminisme, maskulinitas, karakter emosi